

## ABSTRAK

**Muhamad Ihsan Sanusi**, “*Penafsiran Muhammad Ali Al Shabuni Terhadap Ayat ayat Isti’arah Dalam Surat Āli Imrān (Studi Analisis Surat Āli Imrān dalam Tafsir Ṣafwah al Tafāsīr).*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Penelitian ini membahas mengenai Al-Qur’an dari sisi bahasa memiliki nilai yang sangat tinggi sehingga dalam memahami makna kandungan Al-Qur’an memerlukan suatu disiplin ilmu diantaranya ilmu balaghah. Dalam kajian ilmu balaghah terdapat kajian ilmu bayan. Salah satu pembahasan ilmu bayan adalah *majaz isti’arah*, *isti’arah* merupakan lafaz yang tidak sesuai dengan penggunaan asalnya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk *isti’arah* dan penafsiran Surat Āli Imrān menurut Muhammad Ali al-Shabuni dalam Tafsir *Ṣafwah al Tafāsīr*.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mengetahui bentuk *isti’arah* dalam surat Āli Imrān dan mengetahui penafsiran Muhammad Ali al-Shabuni terhadap ayat ayat *isti’arah* dalam surat Āli Imrān menurut tafsirnya *Ṣafwah al Tafāsīr*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya menggunakan kepustakaan atau library reserach.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk-bentuk gaya bahasa *isti’arah* yang terdapat pada surat Āli Imrān berdasarkan *ṭaraf* mencakup *isti’arah taṣrihiyyah* dan *isti’arah makniyyah*, berdasarkan *musta’ar* mencakup *isti’arah aṣliyyah* dan *isti’arah taba’iyyah*, dan berdasarkan *musta’ar minhu* mencakup *isti’arah Murasyyahah*, *isti’arah mujarradah*, dan *isti’arah muṭlaqah*. *Kedua*, Muhammad Ali al-Shabuni terlihat sangat antusias dalam memahami *isti’arah* yang terdapat didalam penafsirannya. Seperti, *isti’arah* pada ayat 7 surat Āli Imrān. Kata *al-rāsikhūna*, makna asalnya adalah perkara yang menancap dalam ke dasar bumi, kemudian digunakan *isti’arah* pada ayat ini untuk menyatakan orang-orang yang keilmuannya kuat dan merasuk ke dalam jiwa.

**Kata Kunci:** *Isti’arah*, Muhammad Ali al-Shabuni, *Ṣafwah al Tafāsīr*.